

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, 5 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan media *flash card* dan hasil belajar.

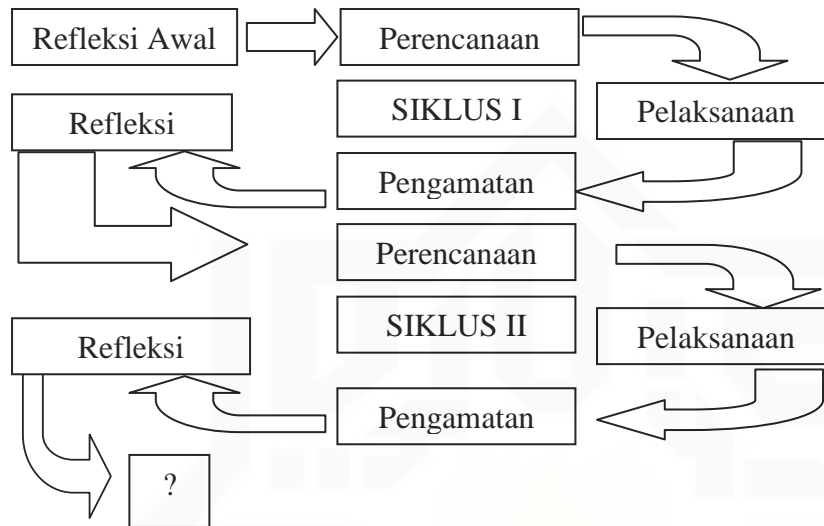
### B. Tempat Penelitian dan Waktu

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Adapun waktu penelitian direncanakan pada tahun ajaran 2016/2017.

### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut model Kemmis dalam buku Suharsimi Arikunto.<sup>30</sup> Adalah sebagai berikut:



Gambar III.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis

### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi yaitu memahami bahwa gaya dapat mengubah gerak dan / atau bentuk suatu benda.
- b. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran.
- c. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Meminta kesediaan guru kelas dan kepala sekolah untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Media *Flash Card* yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa.
  - 2) Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa.
  - 3) Guru menanyakan kepada siswa pembelajaran sebelumnya
  - 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai.
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Eksplorasi
    - a) Guru memegang *flash card* yang telah disusun setinggi dada dan menghadap ke siswa
    - b) Guru mencabut kartu dan menjelaskan isi yang terkandung di di dalam kartu
  - 2) Elaborasi
    - a) Guru memberikan *flash card* yang telah dijelaskan kepada siswa
    - b) Guru meminta siswa mengamati kartu tersebut satu persatu



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Konfirmasi
  - a) Siswa menjelaskan hasil dari pengamatan dan pemahamannya.
  - b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab.
- c. Kegiatan akhir
  - 1) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama.
  - 2) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.
  - 3) Guru meminta siswa untuk mengulangi pembelajaran di rumah dan mempelajari materi selanjutnya.
  - 4) Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah dan salam.

### 3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>31</sup>

Observasi dalam pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* selama proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan media kartu bergambar yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa

<sup>31</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penerapan media kartu bergambar dalam pembelajaran IPA yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

#### 4. Refleksi

Tahapan refleksi ini dilakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang diperoleh dari tes. Berdasarkan hasil analisa tersebut, guru dapat mengevaluasi apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Jika hasil belajar siswa belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu :

##### 1. Observasi

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media kartu bergambar
- b. Untuk mengetahui aktivitas siswa setelah penerapan media kartu bergambar



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa skor kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sebelum dan setelah diterapkannya media *Flash Card* dalam pembelajaran. Tes tersebut terdiri dari 5 soal dalam bentuk esai. tiap soal yang dijawab benar diberikan nilai 20.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan data-data tentang madrasah, dokumen yang berkaitan seperti silabus, RPP dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

**E. Teknik Analisis Data**

## 1. Aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan dan lembar pengamatan diisi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam pembelajaran berjalan sesuai dengan penerapan media kartu bergambar (*flash card*) Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan siswa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama proses pembelajaran dengan penerapan media kartu bergambar (*flash card*) diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>32</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* ( jumlah frekuensi / banyak individu )

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan media kartu bergambar, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu Baik, Cukup, Kurang dan tidak baik. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut:

- a. 76% - 100% Kategori “Baik”
- b. 56% - 75% Kategori “Cukup Baik”
- c. 40% - 55% Kategori “Kurang Baik”
- d. < 40 Kategori “Tidak Baik”<sup>33</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh setelah penerapan media kartu bergambar lebih baik dari pada

<sup>32</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004), hlm. 43

<sup>33</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar sebelum tindakan atau siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$HA = \frac{\text{Jumlah } h \text{ yang benar}}{\text{Jumlah } h \text{ soal}} \times \text{Skor Maksimal}$$

Adapun rentang nilai untuk tes sebagai berikut:

- a. 86-100 = Sangat Tinggi
- b. 76-85 = Tinggi
- c. 60-75 = cukup
- d. 55-59 = Rendah
- e.  $\leq 54$  = Rendah Sekali<sup>35</sup>

Untuk mengukur Ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan:

PK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah murid yang tuntas

JS = Jumlah seluruh murid

Jika  $\geq$  dari 75% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal yang diberikan, maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil, tetapi jika dari 75% siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal maka pembelajaran dikatakan belum berhasil.<sup>36</sup>

<sup>34</sup>Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 207

<sup>35</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 103

<sup>36</sup>*Ibid.* Hlm. 112